



## Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Penghimpunan Dan Pendistribusian Zakat, Infaq Dan Sedekah (ZIS) Baitulmal Kota Subulussalam Tahun 2018-2020

Nurhotma Tambak<sup>1</sup>, Isnaini Harahap<sup>2</sup>, Khairina Tambunan<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Corresponding Author: ✉ [nurhotmatambak@gmail.com](mailto:nurhotmatambak@gmail.com)

### ABSTRACT

Sejak Maret 2019, Dunia sedang diguncang dengan adanya pandemi Covid-19. Seluruh negara tak terkecuali Indonesia ikut merasakan dampaknya. Dampak yang ditimbulkan dari Covid-19 bersifat multidimensional, salah satu yang terkena imbasnya adalah Lembaga zakat seperti Baitulmal. Adanya wabah ini pendapatan para Muzaki mengalami penurunan, sehingga berpengaruh terhadap penghimpunan zakat yang dilakukan. Tetapi hal ini tidak terjadi pada Baitulmal Kota Subulussalam, penghimpunan zakat dan infaq setiap tahunnya mengalami peningkatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu pengumpulan informasi tambahan. Tehnik bermacam-macam informasi yang dilakukan yaitu persepsi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam menyelidiki informasi tersebut digunakan pemeriksaan subyektif dengan teknik analisis deskriptif. Strategi legitimasi informasi yang digunakan adalah triangulasi sumber, triangulasi waktu dan triangulasi khusus. Kenaikan zakat disaat pandemic dikarenakan sawit sebagai sumber utama rata-rata pendapatan masyarakat tidak mengalami penurunan, harga sawit justru meningkat. Selain harga sawit yang tidak mengalami penurunan faktor lain yang menyebabkan kenaikan penghimpunan zakat yaitu, pemerintah daerah Prov. Nanggroe Aceh Darussalam yang mewajibkan masyarakat untuk mengeluarkan zakat dan gencarnya sosialisasi pihak Baitulmal Kota Subulussalam kepada masyarakat membuahakan hasil yang cukup memuaskan. Peningkatan penghimpunan zakat terjadi ditahun 2020 sebesar 4.707.530.198 dibandingkan dengan sebelumnya yaitu tahun 2019 sebesar 4.106.633.345 dan tahun 2018 sebesar. 3.373.667.764 disusul dengan peningkatan Pendistribusian zakat pada tahun 2020 sebesar 4.382.807.030 dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2019 sebesar 2.769.500.000 dan tahun 2018 sebesar 2.290.000.000.

### Kata Kunci

*IPS, Sparkol Videoscibe Animated, Video Media*

## PENDAHULUAN

Pada saat ini dunia sedang dalam kondisi yang tidak stabil. Seluruh aspek sedang terhenti, seperti aspek dalam dunia pendidikan, kesehatan, dan ekonomi yang mengalami perubahan drastis. Kondisi ini terjadi disebabkan karena Pandemi Covid-19 yang diawali dengan laporan dari Komisi Kesehatan Republik Wuhan pada Desember 2019. Dampaknya tidak hanya dirasakan di

negara Cina namun negara-negara lain pula terkena imbasnya termasuk Indonesia. Dampak yang ditimbulkan oleh wabah virus Covid-19 bersifat Multidimensial sosial, ekonomi, politik, pendidikan, dan kesehatan.

Menurut WHO (World Health Organization), *Corona virus disease* atau Covid -19 merupakan *emerging infection disease* atau penyakit yang menular. Dimana sang penderita akan mengalami *ayndrome* atau pernapasan ringan. Semakin merebahnya wabah virus covid-19 membuat pasien yang lewat dengan siklus virus itu memberikan waktu antara orang terpapar sampai menunjukkan gejala awal dalam tubuh selama 14 hari. Virus ini unggul pada resio penyebarannya.

Virus covid-19 yang terjadi di Indonesia saat ini mengalami trending, oleh sebab itu Pemerintah memberlakukan peraturan Pembatasan sosial Berskala Besar atau yang dikenal PSBB. Peraturan ini langsung di terbitkan oleh Kementerian Kesehatan guna memutus tali rantai Penyebaran Covid-19. Penyebaran virus ini dapat diputus dengan adanya kerjasama antara masyarakat untuk disiplin dan tidak melakukan aktifitas diluar rumah yang tidak diperlukan. Aturan PSBB sudah tercantum di dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2020. Lalu di susul dengan kasus Positif yang terus saja mengalami peningkatan. Meskipun Kemudian lagi, ada pasien yang sudah dinyatakan sembuh. Pada 17 September 2020, terdapat 233.000 kasus positif di Indonesia, dengan 157.000 sembuh dan 76.000 meninggal. Maka dari pada hal ini memerlukan pertimbangan dari semua pihak, baik Pemerintah, swasta, khususnya instansi yang ramah, agar dapat turut serta mengelola isu-isu yang muncul akibat pandemi Covid-19. Virus ini selain menyebabkan wabah penyakit yang merenggut nyawa juga berdampak negatif terhadap perekonomian Negara, adanya kebijakan pemerintah dalam menanggulangi Covid-19 salah satunya dengan menerapkan aturan PSBB, akan tetapi PSBB berdampak pada tingkat konsumsi dan produksi masyarakat. Wabah yang sedang melanda negeri menjadi permasalahan bagi masyarakat karena mereka tidak mampu untuk menafkahi anggota keluarganya, hal ini diakibatkan masyarakat tidak dapat beraktifitas diluar seperti biasanya dan ini merupakan musibah *global* sehingga nantinya membutuhkan kerja sama dalam penanganan virus Covid-19.

Menyusul dengan penyebaran Covid-19 pada tahun 2020 di Subulussalam terkonfirmasi 91 orang, diantaranya yang sembuh 78 orang, dalam perawatan 6 orang dan yang meninggal 7 orang. Dengan jumlah penduduk pada tahun 2020 tercatat sebanyak 97.407 jiwa yang terdiri dari laki-laki sebanyak 47.407 jiwa dan perempuan sebanyak 47.855 jiwa. Untuk penanggulangan covid-19 di Subulussalam, pemerintah Daerah membuat kebijakan berupa pemeriksaan

kendaraan yang masuk ke Subulussalam di Perbatasan Provinsi Aceh dan Pakpak Bharat. Apabila ditemukan Masyarakat Subulussalam Orang Dalam Perjalanan (ODP) dan orang tanpa gejala ( OTG) disarankan isolasi mandiri di rumah selama 14 hari dengan surat pernyataan dan mematuhi aturan isolasi mandiri. Apabila ditemukan masyarakat Subulussalam, orang dalam pemantauan (ODP) berasal dari daerah episentrum dan transmisi local covid-19 serta luar negeri masuk karantina Pemerintah Kota Subulussalam bertempat di Hotel Hermes.

Ada beberapa dampak besar yang di akibatkan oleh wabah virus Corona terhadap sektor ekonomi. Terkhususnya Ekspor menurun sejak tahun 2019 pertumbuhannya relatif negatif. Data Badan Pusat Statistik mencatat nilai ekspor September mencapai 14, nol 1 Miliar Dollar Amerika Serikat. Mendekati angka September 2019, dan tumbuh sekitar 7 persen, dari bulan sebelumnya. Sementara nilai impor pun lebih tinggi secara bulanan, menjadi 11, 5-7 Miliar Dollar Amerika Serikat. Sektor UMKM (mikro, kecil dan menengah) juga terdampak karena adanya wabah virus Corona, kemudian adanya pembatasan dalam kegiatan ekonomi dan sosial yang mempengaruhi kemampuan UMKM, yang biasanya fleksibel menjadi lemah menghadapi kondisi. Selain itu, nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat (US) berpotensi melemah hingga mencapai Rp20.000 per dolar US. Dampak lainnya adalah—terjadi penurunan Konsumsi Keluarga dan, yang mengejutkan, daya beli individu untuk rentang waktu yang signifikan.

Dampak Covid-19 ini juga dirasakan masyarakat Kota Subulussalam yang mata pencariannya 80% berprofesi sebagai petani, dan 20% perprofesi sebagai pedagang, buruh, dan Aparatur Sipil Negara (ASN). Adapun hasil pertanian didapat dari tanaman Sawit, Karet, dan Sayur Mayur. Hasil pertanian ini merupakan hal yang utama dalam meningkatkan perekonomian Kota Subulussalam. Secara umum dampak resesi sangat dirasakan oleh sebagian besar warga kelas menengah ke bawah. Hal ini dikarenakan mayoritas warga sangat bergantung pada upah maupun pendapatan harian lantaran tidak memiliki simpanan yang memadai.

Berbanding terbalik dengan pendapatan masyarakat Kota Subulussalam yang mengalami penurunan pendapatan, akan tetapi pendapatan zakat yang terhimpun dari masyarakat mengalami kenaikan. Adapun upaya yang dilakukan untuk meningkatkan penghimpunan Zakat adalah. Pemerintah kota Subulussalam membuat kebijakan wajib zakat kepada masyarakat mulai dari ASN, Badan Kedinasan, Kantor dan Sekretariat, Pedagang, Masyarakat yang mampu dan Tingkat kesadaran Masyarakat yang tinggi. Pada saat pandemi zakat memiliki peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi termasuk

pertumbuhan ekonomi di Kota Subulussalam sendiri. Sebagai bukti, dapat dilihat dari data pendapatan zakat Baitulmal Kota Subulussalam dua tahun terakhir pada tabel dibawah sebagai berikut.

**Tabel 1**  
**Penghimpunan Zakat, Infaq dan Sedekah pada tahun 2018-2020**

No	Tahun	Jumlah zakat
1	2018	RP. 3.373.667.764
2	2019	Rp. 4.106.633.345
3	2020	Rp. 4.700.803.633

Sumber: Baitulmal Kota Subulussalam Telah Diolah, 2021

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) yang terhimpun mengalami peningkatan disetiap tahunnya secara berturut-turut. Peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2020 sebesar Rp. 4.700.803.633 Padahal Indonesia dinyatakan dalam masa pandemi Covid 19. Setiap zakat yang terhimpun memiliki jumlah yang berbeda-beda baik dari masyarakatnya, Bank, Kantor Pajak, Kemenag, dan PT yang ada di Kota Subulussalam. Selain meningkatnya pendapatan Zakat, Baitulmal Kota Subulussalam juga meningkatkan volume pendistribusian zakat kepada delapan asnaf. Sedangkan untuk infaq didistribusikan untuk –bantuan fakir uzur, fakir disabilitas, gharimin, modal usaha, rehap rumah, Tahfiz, pembiayaan operasional mengaji dan masjid, dan bantuan pendidikan. Dapat dilihat dari tabel pendistribusian zakat Baitulmal Kota Subulussalam dari tahun 2018-2020, sebagai berikut:

**Tabel 2.**  
**Pendistribusian Zakat dan Infaq dan Sedekah pada tahun 2018-2020**

No	Tahun	Jumlah Zakat dan Infaq Yang Disalurkan
1	2018	Rp. 2.290.000.000
2	2019	Rp. 2.769.500.000
3	2020	Rp. 4.382.807.030

Sumber Data Baitulmal Kota Subulussalam Telah Diolah 2021

Meningkatnya jumlah zakat yang terhimpun di Kota Subulussalam dan meningkatnya jumlah dana zakat yang di distribusikan oleh Baitulmal Kota Subulussalam kepada masyarakat, menarik untuk diteliti, mengingat saat pandemi ini kondisi perekonomian masyarakat sedang melemah, dan pendapatan masyarakat yang sebagian mengalami penurunan oleh sebab itu penulis tertarik melakukan penelitian tentang “**Analisis Dampak Covid-**

## 19 Terhadap Penghimpunan Dan Pendistribusian Zakat, Infaq dan Sedekah Baitulmal Kota Subulussalam Tahun 2018-2020”.

### METODE PENELITIAN

Jenis penelitian Hal ini subjektif dimana pengarah informasi tidak menggunakan prosedur faktual atau komputasi namun digambarkan dalam klarifikasi sebagai kalimat. Sumber informasi yang diperoleh dalam penelitian ini adalah informasi opsional. Informasi tambahan adalah informasi yang dikumpulkan dari studi, tinjauan, atau uji coba yang telah dilakukan oleh orang lain atau untuk pemeriksaan lain tetapi kami menggunakannya dalam perasaan Penelitian. Data yang diambil adalah data penghimpunan dan pendistribusian dari tahun 2018-2020. Data ini dapat diakses publikasi Baitulmal Kota Subulussalam, Teknik Pemilahan informasi diselesaikan untuk memperoleh data yang diperlukan untuk mencapai tujuan eksplorasi. Prosedur pengumpulan informasi yang digunakan adalah persepsi dan pertemuan. Untuk mendapatkan informasi yang benar, penting untuk menentukan saksi yang memiliki kemampuan dan sesuai dengan kebutuhan informasi. Menurut Sukardi bahwa dalam pemeriksaan subyektif, jumlah saksi yang digunakan sedikit dengan model sumber yang mengetahui dan memahami materi eksplorasi:

1. Ketua Baitulmal Kota Subulussalam
2. Kepala Sekretariat Baitulma Kota Subulussalam
3. Subbag Pengembangan Informasi dan Teknoligi Kota Subulussalam
4. Subbag Penghimpunan Dan Pendistribusian Kota Subulussalam Masyarakat

### HASIL PENELITIAN

#### **Penghimpunan ZIS di Baitulmal Kota Subulususalam Sebelum dan saat Covid-19**

Hasil yang didapatkan berdasarkan data yang diperoleh melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi di Baitulmal Kota Subulussalam, maka dengan ini penulis memaparkan hasil penelitian dan pembahasan sebagai berikut. Penulis menganalisis bagaimana penghimpunan dan pendistribusian zakat di Baitulmal Kota Subulussalam dimasa pandemi. Terjadi pandemi memberikan dampak serius pada pendapatan masyarakat. begitupun muzzaki yang mengalami penurunan pendapatan, hal ini dapat dibuktikan dari adanya laporan data dari Organisasi Buruh Internasional (Internasional Labour Organizations/ILO) bahwa sebesar 24,7 juta para pekerja kehilangan

pekerjaannya. Mata pencaharian masyarakat kota Subulussalam didominasi petani, diantaranya perkebunan sawit, kopi, karet dan pertanian padi.

Terjadinya pandemi tidak membuat pendapatan zakat yang terhimpun dari masyarakat mengalami penurunan, bahkan mengalami kenaikan. Kenaikan zakat disaat pandemi dikarenakan sawit sebagai sumber utama rata-rata pendapatan masyarakat tidak mengalami penurunan, harga sawit justru meningkat. Data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik menyatakan bahwa Tandan Buah Segar (TBS) stabil dimasa pandemi. Harga TBS di kota Subulussalam pada tahun 2020 sebesar Rp. 1.862/kg. sementara TBS tahun 2019 sebesar Rp. 1.500/kg. Selain harga sawit yang tidak mengalami penurunan ada beberapa faktor yang menyebabkan kenaikan penghimpunan zakat diantaranya, pemerintah daerah Prov. Nanggroe Aceh Darussalam yang mewajibkan masyarakat untuk mengeluarkan zakat, ini menyebabkan masyarakat terikat dengan peraturan yang dikeluarkan pemerintah, dan gencarnya sosialisasi pihak Baitulmal Kota Subulussalam kepada masyarakat membuah hasil yang cukup memuaskan, masyarakat setempat memahami akan kewajibannya membayar zakat. Penghimpunan yang dilakukan pihak baitulmal dengan cara mengambil dan menerima zakat baik langsung maupun melalui transaksi transfer, penelitian ini sesuai dengan penelitian Trisno Wardy Putra yang menyatakan bahwa Pengumpulan dana zakat dan infak/sedekah yang dilakukan Badan Amil Zakat Nasional adalah dengan cara menerima atau mengambil langsung dari muzakki atas dasar pemberitahuan muzakki. Sebagai bukti bahwa penghimpunan di baitulmal sebelum mengalami peningkatan saat covid-19, dapat dilihat dari data pendapatan zakat Baitulmal Kota Subulussalam dua tahun terakhir pada tabel dibawah sebagai berikut:

**Tabel 3.**  
**Rekapitulasi Penghimpunan ZIS Baitulmal**  
**Kota Subulussalam Tahun 2018**

NO	BULAN	ZAKAT	INFAQ	SEDEKAH	TOTAL
1	Januari	Rp. 157.690.156	Rp. 19.809.479		
2	Februari	Rp. 112.751.511	Rp. 31.066.946		
3	Maret	Rp. 165.812.079	Rp. 26.797.986		
4	April	Rp. 86.297.731	Rp. 5.675.089		
5	Mei	Rp. 168.797.994	Rp.46.373.471		

6	Juni	Rp. 217.662.399	Rp. 48.827.728		
7	Juli	Rp. 102.375.941	Rp. 26.303.346		
8	Agustus	Rp. 103. 499.725	Rp. 17.416.215		
9	September	Rp. 66.471.021	Rp. 3.556.545		
10	Oktober	Rp. 43.450.839	Rp. 3.833.354		
11	November	Rp.75.520.205	Rp. 4.683.303		
12	Desember	Rp. 243.706.222	Rp. 56.669.509		
<b>JUMLAH</b>		RP.270.441.667			

Sumber data diperoleh dari Baitulmal Kota Subulussalam 2018

**Tabel 4.**  
**Rekapitulasi Infaq Rekanan Baitulmal**  
**Kota Subulussalam Tahun 2018**

NO	NAMA REKANAN	JUMLAH
1.	Sertifikasi	Rp.169.145.000
2.	Masyarakat	Rp. 141.911.004
	TOTAL	Rp.311.056.004

Sumber data diperoleh dari Baitulmal Kota Subulussalam 2018

**Tabel 5.**  
**Rekapitulasi Penghimpunan ZIS Baitulmal**  
**Kota Subulussalam Tahun 2019**

NO	BULAN	ZAKAT	INFAQ	SEDEKAH	TOTAL
1	Januari	107.689.014	23.549.129	-	131.238.143
2	Februari	160.740.946	31.892.550	-	192.633.496
3	Maret	168.428.042	37.391.616	-	205.819.658
4	April	210.884.239	46.829.587	-	257.713.826

5	Mei	212.829.075	40.202.351	-	253.031.426
6	Juni	168.853.476	28.754.062	-	197.607.538
7	Juli	181.020.029	35.791.190	-	216.811.219
8	Agustus	141.031.206	57.273.535	-	198.304.741
9	September	130.644.584	33.729.922	-	164.374.506
10	Oktober	148.686.525	71.027.114	-	219.713.639
11	November	298.881.742	46.534.102	-	345.415.844
12	Desember	450.851.773	106.661.894	-	557.513.667
<b>TOTAL</b>		2.380.540.651	559.637.052	-	

Sumber data diperoleh dari Baitulmal Kota Subulussalam 2019

**Tabel 6.**  
**Rekapitulasi Infaq Rekanan Baitulmal**  
**Kota Subulussalam Tahun 2019**

NO	NAMA REKANAN	JUMLAH
1.	Sertifikasi	273.006.394
2.	Masyarakat	893.449.248
	<b>TOTAL</b>	<b>Rp. 1.116.455.643</b>

Sumber data diperoleh dari Baitulmal Kota Subulussalam 2019

**Tabel 7.**  
**Rekapitulasi Penghimpunan ZIS**  
**Baitulmal Kota Subulussalam Tahun 2020**

NO	SUMBER ZAKAT DAN INFAQ	ZAKAT	INFAQ	JUMLAH
1	SKPK	2.143.251.088	890.413.276	3.033.664.364
2	BANK BPD ACEH	25.000.000	-	25.000.000
3	KANTOR PAJAK PRATAMA	87.049.577	-	87.049.577

4	PT GSS / HERMANTO PENANGGALAN	91.447.332	8.087.385	99.534.717
5	PT. BSL	3.090.000	20.940.000	24.030.000
6	PT BUMI DAYA AGROTAMAS / PDA LONGKIB/ masrin	41.898.272	19.763.621	61.661.893
7	PT SSN ST. DAULAT / jumadil awal	17.121.017	9.874.037	26.995.054
9	KEMENAG	92.730.690	-	92.730.690
10	REKANAN	771.667.600	-	771.667.600
11	MASYARAKAT	324.706.303	-	324.706.303
12	PRIMA MOTOR	64.490.000	-	64.490.000
13	EEN RASIIN	26.000.000	-	26.000.000
14	RUSDY HASAN	70.000.000	-	70.000.000
<b>TOTAL</b>		<b>3.758.451.879</b>	<b>949.078.319</b>	<b>4.707.530.198</b>

**Sumber data diperoleh dari Baitulmal Kota Subulussalam 2021**

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan zakat dan infaq yang terhimpun mengalami peningkatan disetiap tahunnya secara berturut-turut. Peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2020 sebesar Rp. 4.700.803.633 dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Walaupun saat ini Covid-19 belum hilang. Tetapi tidak membuat zakat menurun. Hal ini dipicu dari beberapa faktor, Ustadz Ahmadi Bako S.HI selaku salah satu Bidang Sosialisasi mengatakan *“peningkatan zakat dimasa pandemi ini tidak lepas dari bidang sosialisasi dimana selalu mensosialisasikan kepada masyarakat atau calon muzzaki seperti pedagang, petani sawit, dan pengusaha wallet sehingga mau membayar zakat ke baitulmal, selanjutnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap baitulmal sudah mulai meningkat dari sebelumnya. tentu dari sisi personil ini juga sangat berpengaruh, saya sendiri merupakan anggota dari bagian bidang sosialisasi yang tentu mensosialisasikan kepada masyarakat. dari bidang distribusipun sudah mulai terlihat bagus oleh masyarakat, sehingga menambah kepercayaan masyarakat kepada Baitulmal Kota Subulussalam, dengan begitu masyarakat mulai sadar dan banyak menyetorkan zakat ke Kota Subulussalam, sehingga pendapatan meningkat, selain itu pemahaman agama yang mereka miliki membuat kesadaran masyarakat semakin tinggi, apalagi di masa pandemi, masyarakat berlomba untuk melakukan kebaikan dengan berzakat dan berinfaq. kita berdo’a kepada Allah agar ditahun kemudian pendapatan zakat tetap meningkat.”*

Dari data dan informasi yang didapat Sumber zakat dan Infaq berasal dari Badan Usaha Milik Negara Badan/Usaha Milik Daerah, Masyarakat, Kementrian Agama, Sertifikasi, Dana Guru Terpencil, Kantor Pajak Pratama, dan Infaq Rekanan.

### **Pendistribusian ZIS di Baitulmal Kota Subulussalam Sebelum dan saat Covid-19**

Meningkatnya pendapatan zakat, Bitulmal Kota Subulussalam meningkatkan volume pendistribusian agar lebih merata. Pendistribusian saat covid-19 dilakukan dengan menggunakan aturan pemerintah dan protocol kesehatan seperti menggunakan masker, menjaga jarak dan mencuci tangan. Penelitian ini serupa dengan hasil penelitian Bidah Sariyati yang menerangkan, Mekanisme distribusi zakat mengikuti anjuran protokol kesehatan guna mencegah penularan Covid-19. Protokol kesehatan yang digunakan yaitu mencuci tangan dengan sabun, handsanitizer, *face shield*, dan peralatan APD lainnya .Peran Baznas pada saat pandemi sebagai solusi kepada masyarakat yang berada dalam situasi sulit. Pendistribusian di Biatulmal Kota Subulussalam diberikan kepada delapan asnaf, Program yang dilakukan seperti bantuan fakir uzur, fakir disabilitas, gharimin, modal usaha, rehap rumah, Tahfiz, pembiayaan operasional mengaji dan masjid, dan bantuan pendidikan. Pendistribusian 2020 meningkat sebesar Rp. 4.382.807.030 dari tahun 2019 sebesar Rp. Rp. 2.769.500.000 dan 2018 sebesar. Dapat dilihat dari tabel pendistribusian zakat Baitulmal Kota Subulussalam dari tahun 2018-2020.

Pendistribusian yang dilakukan pada tahun 2020 bertepatan dengan merebaknya Covid- 19 serta adanya peraturan yang berubah dari tahun sebelumnya dalam melakukan pendistribusian, menyebabkan meningkatnya alokasi dana ZIS yang dikeluarkan. Penyebab meningkatnya pendistribusian pada saat covid-19 diantaranya

1. Pembagian sembako

Pembagian sembako yang dilakukan pihak baitulmal mengalami peningkatan hal ini disebabkan banyaknya masyarakat yang mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan pangannya dikarenakan adanya covid-19. Disaat yang sulit ini sebagian masyarakat kehilangan pekerjaannya.

2. Modal usaha

Modal usaha yang diberikan pihak baitulmal kepada masyarakat lebih ditingkatkan dibandingkan tahun sebelumnya karena pada saat covid-19 banyak masyarakat yang di phk sehingga beralih ke profesi berdagang. Zakat yang dikeluarkan untuk modal usaha termasuk kedalam bentuk

zakat produktif sehingga hasil yang diperoleh dari masyarakat yang diberi modal akan kembali kepada baitulmal dalam bentuk zakat.

### 3. Pendidikan

Terjadinya covid-19 tentu akan berdampak pada penghasilam masyarakat di kota subulussalam. Sehingga masyarakat yang harus membayar kewajiban atas jasa pendidikan anak-anaknya mengalami kesulitan. Sebab itu pihak baitulmal mengeluarkan zakat dibidang pendidikan guna masyarakat yang masih menempuh pendidiakn tetap berjalan dan tidak putus sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada Ibu Rofiah S.E.I selaku Bagian Pendistribusian menyatakan *“setiap tahun peraturan dalam pendistribusian berbeda-beda, ditahun 2020 adanya peraturan sebanyak empat kali dalam pendistribusian, hal ini mengakibatkan alokasi ZIS meningkat dari tahun sebelumnya. Namun untuk pendistribusian terkait penanggulangan Covid-19 , Baitulmal Provinsi yaitu Aceh yang lebih fokus terhadap Bantuan Covid-19, sedangkan Baitulmal Kota yaitu Subulussalam mendayagunakan sembako untuk masyarakat, dalam pendistribusian ke lapangan harus menggunakan masker dan rutin mencuci tangan sesuai protol kesehatan yang telah ditetapkan”*.

Selain itu salah satu pegawai pihak Baitulmal Kota Subulussalam, Bu Yuli selaku anggota Bagian Umum, menuturkan *“bantuan sembako tentu ada untuk masyarakat apalagi masyarakat yang fakir dan miskin mengingat saat ini merebaknya pandemic saat 2020”*.

### **Metode Baitulmal kota Subulussalam melaksanakan penghimpunan dan pendistribusian Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) di masa pandemi Covid-19**

Adapun Metode yang digunakan Pihak Baitulmal dalam penghimpunan dan pendistribusian Zakat, Infak dan Sedekah pada saat merebaknya Virus Covid-19 yaitu, Usaha dari pihak Pemerinta sendiri yang sudah menetapkan Peraturan Wajib Zakat khususnya terhadap Apiratul Sipil Negara (ASN). Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), Perusahaan Swasta, Pedagang, Petani, serta Masyarakat yang mampu. Gencarnya sosialisia yang dilakukan oleh pihak Baitulmal kepada masyarakat setempat guna meningkatkan kesadaran Masyarakat akan kewajiban untuk membayar zakat.

### **KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian dapat di ambil kesimpulan bahwa Pada saat pandemi Covid-19 yang terjadi kurang lebih 2 tahun ini merupakan musibah global yang dirasakan seluruh Dunia. Bahkan banyak aspek-aspek yang terhenti, seperti

aspek Dunia Pendidikan, Kesehatan, dan Ekonomi yang mengalami Penurunan disebabkan karena adanya Virus Corona yang bersifat Multidimensial Sosial. Di Indonesia sendiri virus ini mengalami trending, oleh sebab itu Pemerintah memberlakukan peraturan Pembatasan Sosial Berskala Besar atau yang biasa dikenal dengan sebutan PSBB. Namun pandemi covid-19 ini tidak mempengaruhi masyarakat untuk mengeluarkan sebagian hak dari harta mereka khususnya di Badan Lembaga Amil Zakat Baitulmal Kota Subulussalam yang setiap tahunnya mengalami kenaikan, pada tahun 2018 jumlah ZIS yang terhimpun sebesar Rp 3.337.667.764, tahun 2019 sebesar Rp. 4.106.633.345 dan pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar Rp. 4.700.803.633 disusul dengan Pendistribusia ZIS yang meningkat dari tahun 2020 Rp. 4.382.807.030, tahun 2019 jumlah pendistribusian yang dikeluarkan adalah sebesar Rp. 2.769.500.000 sedangkan ditahun 2018 sebesar Rp. 2.290.000.000

Adapun Strategi yang dilakukan untuk Meningkatkan Penghimpunan ZIS di Baitulmal Kota Subulussalam yaitu pihak dari Pemerintah Sendiri Mengeluarkan Peraturan Wajib Zakat khususnya terhadap Apiratul Sipil Negara (ASN). Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), Perusahaan Swasta, Pedagang, Petani, serta Masyarakat yang mampu. Kemudian pihak Baitulmal sendiri ikut serta dalam membantu meningkatkan Penghimpunan ZIS yaitu dengan mensosialisasikan kepada Masyarakat setempat akan Wajibnya Membayar Zakat. Kegiatan ini membuahkan hasil yang cukup baik untuk menumbuhkan kesadaran Masyarakat sendiri dalam membayar zakat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abu bakar HM dan Muhammad (2011), *Manajemen Organisasi Zakat*, Malang: Madani.
- Ahmad Furqon (2015), *"Manajemen Zakat, Semarang"*: CV Karya Abadi Jaya.
- Ahmad Rudi Setiawan (2009) (*Analisis Terhadap Strategi Penghimpunan Zakat di Rumah Zakat*), Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang.
- Al-Faqih Abu Laits Samarqandi (2019), *Tanbihul Ghafilin*, Surabaya: Mutiara Ilmu Surabaya.
- Azhari Akmal Tarigan (2018), *"Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi"*, Medan Febi Uinsu Press.
- Dwi Hadya Jayani (2020), *Asal Usul Virus Corona Masuk Indonesia*, Katadata.co.i.

- Eris Munandani *et.al* (2020) ,*"Pengaruh Penyaluran Dana Zakat, Infak dan Sedekah(ZIS) dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan "* dalam jurnal Akuntansi Dan Keungan Islam Vol.01, No 01
- Fandi Tjiptono, *Strategi Pemasaran* (2021), Yogyakarta:ANDI
- Ruslan Abdul Ghofur Noor (2022) , *Konsep Distribusi dalam Ekonomi Islam dan Format KeadilanEkonomi Indonesia*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Fetu Sasongko (2018), *" Analisis Efisiensi dan Efektivitas Kinerja Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, Shadaqah(ZIS)*, Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Isnaini Harahap *Et.al* (2015), *Hadis-Hadis Ekonomi*, Kencana : PT balebat dedikasi prima
- Isnaini Harahap (2019) *Jurnal*, volume 2, nomor 2.
- Nurhidayat (2021), *strategi Fundraising Zakat Pasca Pandemi Covid -19*, *Journal*.  
[www.Baznas.go.id](http://www.Baznas.go.id)
- [Kemeneg.go.id](http://Kemeneg.go.id) (2014), *"undang-undang Republik Indonesia,no 52*.
- Mardani (2016), *"Fiqih Ekonomi Syariah"*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Nurhidayat (2021), *strategi Fundraising Zakat Pasca Pandemi Covid -19*, *Journal*.
- Nurul sholeh (2016), *strategi penghimpunan dan penyaluran dana zakat pada lembaga amil zakat al-ihsan jawa tengah*, Skripsi fakultas Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Negeri
- Puteranegara Batubara (2021) , *Pemerintah Ungkap Tujuan dan Manfaat Status PSBB di Jakarta*, *Okezone*.
- May Riski Belina Sukoco (2021), *Efek Samping Urgensi Corona Terhdap Ekonomi*, *Suara.Com*.